



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 158-163
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Revitalisasi PAUD Jannati Guna Meningkatkan Daya Tarik Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini

Arifudin¹, Taufik Hidayat², Diajeng Arta Anenda³, Adek Irdianti⁴, Bintang Eji⁵, Fildzah Aprilia⁶,
 Romi Dewi Astuti⁷, Tri Widya Ningsih⁸, Adam Baihaqi S⁹, Witri Zuarni¹⁰, Nike Tri Juliana¹¹

Universitas Riau, Kampus Bina Widya, 28293 Indonesia

Email:

1. Fakultas Pertanian_ arifudin@lecturer.unri.ac.id
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam_ taufik.hidayat0722@student.unri.ac.id
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan_ diajeng.arta0946@student.unri.ac.id
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau_ adek.irdianti5523@student.unri.ac.id
5. Fakultas Perikanan dan Kelautan_ bintang.eji3452@student.unri.ac.id
6. Fakultas Teknik_ fildzah.apriliah6230@student.unri.ac.id
7. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan_ romi.dewi4528@student.unri.ac.id
8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan_ tri.widya1294@student.unri.ac.id
9. Fakultas Teknik_ adam.baihaqi5428@student.unri.ac.id
10. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan_ witri.zuarni0190@student.unri.ac.id
11. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan_ nike.tri4244@student.unri.ac.id

Abstract

The lack of facilities and also the beauty of the Early Childhood Education School building means that many parents are not interested in sending their children to Early Childhood Education. This revitalization activity aims to increase the interest of parents in the importance of Early Childhood Education (PAUD). The method used in this activity uses qualitative methods. Data collection techniques for this service activity were carried out using observation, interviews and implementation processes. This revitalization activity was carried out by decorating the walls of the building in the form of hijaiyah letters, letters of the alphabet and numbers with the aim of education and learning. Based on this activity, it is known that the revitalization of Early Childhood Education Jannati in Selat Baru Village is through the preparation of SOP (Standard Operating Procedures) in order to increase the attractiveness of residents in Selat Baru Village to be able to send their children at an early age to Jannati Early Childhood Education. of course to improve character from an early age.

KEYWORDS: Revitalization, Attraction, PAUD..

PENDAHULUAN

Revitalisasi adalah Upaya untuk menghidupkan Kembali bangunan yang sudah lama mengalami degradasi melalui intervensi fisik dan non-fisik, yaitu sosial dan ekonomi (Tiesdel, 1966). Ini dilakukan pada bangunan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Proses menghidupkan kembali bangunan tersebut bertujuan untuk menambah daya Tarik orang tua terhadap pentingnya Pendidikan anak pada usia dini. Revitalisasi ini dilakukan juga untuk mengupayakan kualitas dalam kegiatan pembelajaran tidak menurun. Dan juga perlu dilakukan karena kurangnya daya Tarik dari bangunan itu sendiri sehingga membutuhkan beberapa ide kreatif untuk menambah daya Tarik tersebut. Nilai-nilai karakter yang dipandang pada Pendidikan anak usia dini sangat penting dikenalkan ke dalam perilaku mereka seperti: kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kejujuran, toleransi, disiplin, percaya diri, gotong royong, kerja sama, hormat, sopan santun, kreatif, rendah hati, dan lain-lain.

Pendidikan karakter sejak dini sangat penting karena pertumbuhan otak dan perkembangannya berkembang sebanyak 50 persen pada tahun pertama kehidupan, kemudian berlanjut berkembang 30 persen sampai pada usia 8 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan otak manusia terjadi sangat pesat pada rentan anak usia dini ini sebanyak 80 persen itulah kenapa pentingnya Pendidikan karakter ditanam pada anak sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga harus menyesuaikan perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar (Pramana, 2020).

Kondisi dasar sekolah yang nyaman untuk belajar sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran tersebut agar dapat terciptanya motivasi, gairah serta kemauan dalam meningkatkan minat belajar. Kegiatan belajar didukung dengan adanya pengelolaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Pengelolaan fasilitas belajar menjadi bagian yang terpenting dalam pembelajaran. Pentingnya penataan ruangan yang baik berdampak pada proses pembelajaran (Mularsih & Hartini, 2019).

Karena kondisi bangunan PAUD Jannati yang kurang memiliki daya tarik, sehingga kegiatan ini sangat penting dilakukan agar menumbuhkan daya tarik terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. Pengabdian kegiatan ini dilakukan dengan menghias dinding kelas menggunakan kertas origami yang bertujuan edukasi.

Sebagai bentuk pengabdian Masyarakat dilaksanakannya revitalisasi pada PAUD Jannati di Jl. Soekarno Hatta Rt 003 Rw 003 desa Selat Baru, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis dengan menggunakan metode kualitatif dan beberapa pendekatan. Bersama Karang Taruna Desa Selat Baru memberikan suatu rekomendasi untuk menghias, memperbaharui plang nama PAUD Jannati, serta merevitalisasikan kelas atas ruang belajar siswa agar semangat belajar tidak menurun. Menambah daya Tarik orangtua yang ada di desa Selat Baru untuk menyekolahkan anaknya di PAUD Jannati.

METODE PENERAPAN

Kegiatan program kerja KKN sebagai bentuk pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Selatbaru dengan merevitalisasi dan memperbaiki PAUD Jannati, Jl Soekarno Hatta Rt 003 Rw 003 Desa Selatbaru, Kec. Bantan Kab Bengkalis guna meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan daya tarik anak usia dini. Metode pelaksanaan ini terprogram dan dilakukan secara sistematis selama pelaksanaan kukerta.

a. Perencanaan

Pada tahap awal kegiatan tersebut adalah menentukan dan merancang rencana program yang akan dilakukan selama 40 hari. Tahap ini tim kukerta melakukan survei ke Desa Selatbaru untuk mengetahui kondisi tingkatan pendidikan di Desa Selatbaru guna meningkatkan motivasi dan literasi. Namun terdapat salah satu tingkatan pendidikan anak usia dini yang masih kurangnya daya tarik terhadap anak usia dini sendiri. Untuk itu tim kukerta membuat perencanaan yang sesuai dengan kondisi tersebut dan tim kukerta juga meminta perizinan serta kerja sama dengan pihak sekolah dan perangkat desa agar mendukung program kerja Kukerta Selatbaru.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Program kerja ini berupa merevitalisasi dan melakukan perbaikan PAUD Jannati guna meningkatkan daya tarik anak usia dini. Pelaksanaan awal kegiatan ini dimulai dengan mendatangi PAUD Jannati untuk melakukan perkenalan dan membuat permainan motorik yang menarik pada anak usia dini sekaligus menjadi motivasi guru untuk menerapkan permainan tersebut saat proses belajar serta memperbaiki dan menambah hiasan dinding, membuat lintasan motorik, dan membuat plang nama guna menambah daya tarik anak usia dini. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi dari kegiatan yang sudah di rencanakan.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada Minggu terakhir pelaksanaan kukerta. Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan antusias dan daya tarikserta motivasi sekolah anak usia dini setelah kegiatan selesai dilaksanakan

HASIL DAN METODE PENERAPAN

Merevitalisasi dan memperbaiki PAUD Jannati ini merupakan salah satu program yang dirancang oleh Tim Kukerta Desa Selatbaru. Program ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan daya tarik, motivasi, dan minat anak usia dini agar menghidupkan tingkat pendidikan anak usia dini di Desa Selatbaru.

Program kerja ini dimulai dengan bekerja sama dengan pihak sekolah dan ketua karang taruna desa serta memberikan gambaran terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah adanya kerjasama, Tim Kukerta Selatbaru melaksanakan program kerja yang telah di rancang dari tahap awal hingga tahap akhir. Program kerja ini dilakukan kurang lebih sekitar 3 Minggu dan melakukan evaluasi di Minggu terakhir.

Kegiatan ini telah disusun dengan adanya pertimbangan dari komite sekolah dan pihak desa. Dalam pelaksanaannya, program kerja yang telah dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, dikarenakan adanya keterlibatan dengan ketua Karang Taruna Desa Selatbaru dalam merevitalisasi PAUD Jannati. Keterlibatan dengan Ketua Karang Taruna ini sangat membantu dalam memfasilitasi dan bergotong royong dalam kegiatan, sehingga kami mendapatkan banyak dukungan dari pihak sekolah, pihak desa dan masyarakat setempat. Oleh karena itu kami dapat melaksanakan kegiatan ini tanpa adanya kendala pada saat kegiatan dalam menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan didapatkan hasil berupa terciptanya suasana baru di dalam kelas dengan membuat hiasan gantung dan hiasan dinding edukasi berupa huruf abjad, huruf Hijaiyah, angka, nama bulan, dan nama hari serta Meningkatkan daya tarik PAUD pada bagian luar dengan memanfaatkan limbah gelas plastik yang di warnai.



Gambar 1. Pembuatan hiasan gantung dan hiasan dinding edukasi

Selain membuat hiasan dinding, Tim Kukerta Selatbaru juga membuat Lintasan Motorik bagi siswa PAUD tersebut. Lintasan Motorik adalah sebuah Lintasan yang dapat memanfaatkan sistem kerja saraf motorik manusia yang memungkinkan tubuh untuk melakukan berbagai aktivitas gerak tubuh dengan melibatkan otot. Dengan adanya Lintasan Motorik ini Anak Usia Dini dapat menjadi lebih aktif bergerak dan merangsang kemampuan motoriknya.



Gambar 2. Lintasan Motorik PAUD Jannati

Program Merevitalisasi PAUD Jannati ini dirasa belum cukup untuk dapat meningkatkan perubahan dan daya tarik anak usia dini. Untuk itu Tim Kukerta Desa Selatbaru melakukan perbaikan pada plang nama PAUD Jannati agar mudah di baca dan menarik bagi masyarakat.



Gambar 3. Plang Nama PAUD Jannati

Dengan merevitalisasi PAUD Jannati ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dapat meningkatkan daya tarik siswa dan masyarakat untuk bersemangat sekolah di PAUD Jannati serta menghidupkan kembali PAUD Jannati menjadi lebih menarik dan berwarna.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan Tim Kukerta Universitas Riau di Desa Selatbaru diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan peran penting dalam meningkatkan daya tarik PAUD Jannati dengan merevitalisasi dan melakukan perbaikan PAUD berjalan dengan baik dan sesuai harapan, siswa PAUD sangat senang dan antusias melihat suasana baru dan permainan lintasan motorik yang sebelumnya tidak ada. Dengan demikian, disarankan kepada Desa Selatbaru untuk terus menjaga suasana baru dan daya tarik tersebut, dan tetap terus menghidupkan kembali PAUD Jannati.

REFERENSI

Irpan Ade, 2022. "Revitalisasi Fasilitas Paud Pelangi Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan Usia Dini." Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3, No.1

Muchlas Sumarni dan Haryanto, 2012. "Konsep Dan Model Pendidikan Karakter" Bandung: Remaja Rosdakarya

Mularsih, H., & Hartini, H. 2019 "Pengelolaan Ruang Kelas Dalam Rangka Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Di Pkbn Insan Cendekia." Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. Vol.2 no.1

Musfiroh, Tadkiroatun, 2005. "Bercerita Untuk Anak Usia Dini." Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nadlifah.2015 "Revitalisasi Pendidikan Karakter Di Paud Terpadu Aisyiah Nur'aini Yogyakarta". Jurnal Pendidikan Anak, Vol.1, No.2

Pramana, c. 2020. "pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) dimasa pandemic covid-19." Indonesian Journal of early childhood: jurnal dunia anak usia dini. Vol.2 no.2

Sultan Andi, 2019 "Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan." Jurnal Ekonomi Balance, Vol. 15, No.1